

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN AL QUR’AN HADITS BAGI PESERTA
DIDIK DI MADRASAH IBTIDAYAH SWASTA (MIS)
AL KHAIRAT POMBEWE KAB. SIGI**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

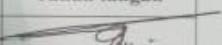
**SERLI SEPTIANI
NIM : 21.1.04.0076**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara (i) Serli Septiani NIM. 211040076 dengan judul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Quran Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi " yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tanggal 15 September M yang bertepatan dengan tanggal 22 Rabi'ul Awal 1447 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Guanawan B. Duhumina, M.Pd	
Munaqisy II	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing I	Dr. Gusnari, M.Pd	
Pembimbing II	M. Iksan Kahar, M.Pd	

Mengetahui,



Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 197802022009121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi”** besar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 07 Januari 2025 M
07 Rajab 1446 H



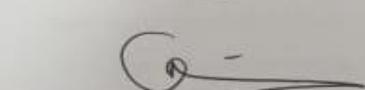
PERSETUJUAN PEMBIMBING

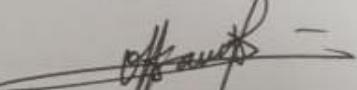
Skripsi yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi" oleh mahasiswa atas nama Serli Septiani NIM: 211040076, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarisma Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Palu, 07 Januari 2025 M
07 Rajab 1446 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Gusnari, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 3 002


Hassan Kahar, M.Pd.
NIP. 19921215 201903 1 005

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءُ أَشْرَفٌ عَلَىٰ وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبُّهُ اللَّهُ الْحَمْدُ

بَعْدَ آمَّا ، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ أَهْلِهِ وَعَلَىٰ مُحَمَّدٍ

Tidak ada kata yang pantas untuk penulis ucapkan selain puji bagi Allah Swt, karena dengan Rahmat dan kemudahan dari-Nya, sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga selalu sentiasa tercurahkan kepada Nabi kita, Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita termasuk pengikut beliau yang setia dibawah naungan sunnah beliau sampai hari kiamat kelak.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulstulusnya kepada:

1. Keempat orang tua tercinta, Ayahanda Abu Bakar Dj Mateley dan Ibunda Yuyun, Ayahanda Ari Sudarsono dan Ibunda Satria yang telah mencerahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian, yang senantiasa sabar dan selalu membimbing dengan kasih sayangnya, senantiasa memberikan harapan, do'a dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. H Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor UIN Datokarama Palu, bersama dengan para wakil Rektor I, II, DAN III, yaitu Bapak Dr.

Hamka, M.Ag., Bapak Prof Dr. Hamlan, M.Ag., dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I., yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi.

3. Bapak Prof. Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. A.Ardiansyah, S.E., M.Pd. dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah In1tidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Ibu Dr. Gusnarib, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I bersama dengan Bapak M. Iksan Kahar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Mudaimin, S.Ud., M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
7. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf tata usaha di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

9. Para informan khususnya Ibu Nisniati, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran Al qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe dan peserta didik yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi terkait yang diteliti oleh penulis.
10. Kepada sahabat penulis Sibyan Nur Lillah, Husna Lailatul Ramadani, Siti Aisyah Dan Tri Ramadhani Terima kasih telah memberikan keceriaan bercanda tawa susah dan senang, serta memberi masukan, semangat, dan dorongan selama kuliah bersama sehingga membuat penulis lebih giat dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya kelas PGMI-3 Angkatan 2021. Terima kasih telah memberikan dukungan, nasihat, serta motivasi yang diberikan telah menjadi dorongan besar bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Amiin Ya Rabbal Alamin.

Palu, 07 Januari 2025 M
07 Rajab 1446 H

Penulis



Serli Septiani
NIM:211040076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis Besar Istilah.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Strategi Guru	21
1. Strategi.....	21
2. Efektivitas Belajar.....	24
3. Pembelajaran Al quran Hadits	28
C. Kerangka Pemikiran.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Kehadiran Penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
BAB VI HASIL DAN PEMBAHSAN	
A. Tinjauan Umum Tentang Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi	45
B. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe	52
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Quran Hadits bagi	

Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Peneliti	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DOKUMENTASI	85
RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa
3. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
4. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
5. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
6. Surat izin Penelitian
7. Surat Keterangan Dari Penelitian Sekolah
8. Kartu Seminar Proposal Skripsi
9. Daftar informan
10. Pedoman Wawancara
11. Dokumentasi Penelitian Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat
Pombewe Kab. Sigi

Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al
Khairat Pombewe 2024/2025

Tabel 4.3 Keadaan Fasilitas Penunjang Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al
Khairat Pombewe Kab. Sigi

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Lokasi Lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 2. Keadaan Kantor Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 3. Daftar Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 5. Profil Sekolah Dan Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 6. Data Guru/ Pegawai Dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 7. Pengantar Surat Izin Meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 8. Pengantar Surat Izin Meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 9. Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 10. Wawancara Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 11. Wawancara Bersama Magfirah Ramadhani Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 12. Wawancara Bersama Atifa Mirzani Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 13. Wawancara Bersama Muhammad Alfin Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 14. Wawancara Bersama Azzahratunnida Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 15. Proses Pembelajaran dalam Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- Gambar 16. Proses Pembelajaran dalam Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

ABSTRAK

Nama : SERLI SEPTIANI

NIM : 21.1.04.0076

Judul : Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

Skripsi ini membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al qur'an hadist bagi peserta didik di MIS al khairat pombewe kab. Sigi. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu : (1) bagaimana strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al qur'an hadits bagi peserta didik di MIS al khairat Pombewe Kab. Sigi? (2) apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al qur'an hadits bagi peserta didik di MIS al khairat Pombewe Kab. Sigi?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Untuk mendapatkan data yang mendalam penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru mata pelajaran, kepala sekolah, dan peserta didik. Data dikumpulkan secara interaksi dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Adapun strategi guru di MIS Al Khairat Pombewe dalam meningkatkan efektivitas belajar mencakup *active learning* melalui diskusi kelompok kecil, tanya jawab interaktif, dan membaca ayat bersama; pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik; (2) Adapun Faktor pendukung di MIS Al Khairat Pombewe meliputi dukungan kepala sekolah dan rekan guru, ketersediaan sarana seperti proyektor dan speaker, serta kerja sama yang baik di lingkungan sekolah.

Implikasi dari penelitian ini yaitu : (1) Bagi Guru, penerapan strategi pembelajaran aktif, kontekstual, pemanfaatan media audio-visual, serta pemberian motivasi terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik (2) Bagi Sekolah, dukungan kepala sekolah dan ketersediaan fasilitas seperti proyektor, speaker, dan media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan strategi guru. (3) Bagi Peserta Didik, kegiatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual membantu peserta didik memahami serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar belakang*

Strategi secara umum mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Kalau dikaitkan dengan pembelajaran atau belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Pada era yang sudah canggih ini istilah strategi banyak dipinjam oleh bidang-bidang ilmu lain, termasuk dalam bidang ilmu pendidikan. Pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai daya upaya dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksud dari tujuan dirumuskan dapat tercapai secara maksimal, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran sedemikian rupa sehingga terjalin keterkaitan fungsi antara isi komponen pengajaran tersebut atau dalam bahasa kerennya strategi berarti pilihan pola dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Strategi merupakan titik pandang dan arah perbuatan yang diambil dalam rangka memilih metode pembelajaran yang tepat, yang selanjutnya harus dikerjakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam

hal ini, strategi guru harus menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajar yang dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan berhasil secara efektif.

Pendidikan era modern menjadi hal yang penting dan sangat dibutuhkan. Seseorang melalui pendidikan bisa mendapat gelar resmi/ijazah yang menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah mengusai ilmu yang di tekuninya, dan hampir semua jenis pekerjaannya hanya membutuhkan orang yang memiliki latar belakang Pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mewajibkan pendidikan yang dikenal dengan wajib belajar 12 tahun.

Pemerintah Indonesia melakukan berbagai Langkah untuk mencapai tujuan Pendidikan. Salah satunya dengan memperbarui sistem Pendidikan sesuai dengan perubahan zaman. Pemerintah berusaha membuat inovasi dalam kurikulum karena kurikulum, sangat dibutuhkan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Setiap perubahan kurikulum selalu menjadi harapan besar bagi seluruh masyarakat Indonesia akan adanya perubahan dalam dunia Pendidikan terutama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara.

Dalam dunia pendidikan, peran guru sebagai fasilitator sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pemandu yang membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kepercayaan diri. Di tingkat sekolah dasar, peran ini menjadi semakin krusial karena pada tahap ini peserta didik berada dalam masa pembentukan karakter dan keterampilan dasar

yang akan menjadi fondasi bagi pendidikan mereka selanjutnya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memfasilitasi pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai potensi maksimalnya.

Strategi pembelajaran yang efektif sering kali melibatkan pendekatan yang berpusat pada peserta didik. Salah satu pendekatan tersebut adalah pengamatan respons peserta didik terhadap perkembangan mereka, baik secara akademik maupun non-akademik. Guru yang berperan sebagai fasilitator harus mampu mengenali kebutuhan individu peserta didik, memahami gaya belajar mereka, serta menyesuaikan metode pembelajaran untuk mendukung keberhasilan mereka. Dengan mengamati respons peserta didik, guru dapat memberikan intervensi yang tepat dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar.

Namun, pada kenyataannya, tidak semua guru mampu menjalankan peran sebagai fasilitator secara optimal. Tantangan seperti keterbatasan waktu, jumlah peserta didik yang banyak, hingga kurangnya pelatihan dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif sering kali menjadi hambatan. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran di kelas. Sebagai hasilnya, peserta didik mungkin merasa kurang terlibat, kurang termotivasi, atau bahkan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menjalankan peran fasilitator secara profesional.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang "Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Quran Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi". Dengan

memahami peran ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, tetapi juga menjadi acuan praktis bagi guru dalam menjalankan tugas mereka sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Quran Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al khairat Pombewe Kab. Sigi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Quran Hadits terhadap Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Al Quran Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Quran Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

2. Manfaat penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, orang tua peserta didik, peserta didik, masyarakat, dan penulis. Berikut ini manfaat penelitiannya:

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini yaitu agar dapat dijadikan salah satu sumber ajar/pengetahuan tentang penerapan kurikulum merdeka, serta dapat menjadi sarana dalam mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan dari pembaca dalam dunia pendidikan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi guru

Penelitian dapat memberikan wawasan bagi guru atau Lembaga Pendidikan dalam menerapkan dan mengembangkan kurikulum merdeka.

2) Bagi orang tua peserta didik

Penelitian ini dapat menunjang orang tua untuk membantu guru dalam meningkatkan dan mencapai tujuan Pendidikan yang dirancang pada kurikulum merdeka

3) Bagi peserta didik

Manfaat yang diperoleh peserta didik yaitu, peserta didik akan memiliki kecerdasan emosional dan kemampuan berpikir secara kritis dengan adanya

penerapan pembelajaran kurikulum merdeka

4) Bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah agar penulis memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai cara penerapan kurikulum merdeka yang dapat diaplikasikan ketika sudah masuk dalam dunia Pendidikan menjadi seorang guru.

D. Penegasan Istilah

1. Strategi Guru

Strategi pembelajaran akan berimplikasi dalam peningkatan efektivitas pembelajaran, konsepsi pembelajaran modern menuntut peserta didik aktif, responsif, dan aktif dalam mencari, memilih, menemukan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan hasil belajarnya. Hal ini menuntut guru agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Artinya, seorang guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang menantang dan merangsang otak (kognitif), menyentuh dan menggerakkan perasaan (afektif), dan mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan (motorik) hingga mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan dalam suasana konkret.¹

Strategi pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Dalam pembelajaran modern, peserta didik dituntut untuk aktif, kritis, dan mandiri dalam menggali serta mengolah informasi. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya merangsang

¹*Muthma'innah, M., Faisal Amri, and Frangky Silitonga. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran." TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management 4.2 (2024): 79-86. <Https://Doi.Org/10.61456/Tjiec.V4i2.162> (Diases 04 Maret 2025).*

aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan mendorong keterlibatan motorik peserta didik. Strategi yang demikian akan menciptakan proses pembelajaran yang holistik, menantang, dan bermakna, sehingga peserta didik mampu mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عَبَادِنَا ءَاتِيَنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَعَلِمَنَاهُ مِنْ لَدُنَنَا عِلْمًا

Terjemahannya :

Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba kami, yang telah kami berikan kepadanya rahmat dari sisi kami, dan yang telah kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi kami (Q.S Al-Kahfi: 65)

Dengan demikian, Strategi pembelajaran yang dirancang secara tepat memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran modern, peserta didik dituntut untuk aktif, kritis, responsif, dan mandiri dalam mencari serta mengolah informasi. Hal ini menuntut guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang holistik, yaitu strategi yang mampu merangsang aspek kognitif, menyentuh aspek afektif, dan mendorong aktivitas motorik siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menantang, bermakna, dan aplikatif, sehingga peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Efektivitas Belajar

Keefektifan berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti ada efek, pengaruh atau akibat, selain itu efektif juga dapat diartikan dapat membawa hasil, atau berhasil guna.²

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dan efektivitas pembelajaran yaitu ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar peserta didik maupun antar peserta didik dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep peserta didik. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan peserta didik.

Keefektifan merupakan istilah yang berasal dari kata dasar *efektif*, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sesuatu yang memiliki efek, pengaruh, atau akibat. Selain itu, efektif juga berarti mampu menghasilkan

²Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal. 204 (Diakses 11 Maret 20225).

³Teuku Hariski Munazar, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Di MAS Seunuddon Aceh Utara, Skripsi Tidak Diterbitkan*, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2018), [Https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/5704/](https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/5704/). Mei 14 Mei 2025..

sesuatu atau berhasil guna. Dengan demikian, keefektifan menunjukkan sejauh mana suatu tindakan, proses, atau kegiatan mampu mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal dan memberikan hasil yang nyata.

Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitar ke arah yang baik maupun tidak baik. Belajar setiap orang dapat dilakukan dengan cara berbeda. Ada belajar dengan cara melihat, menemukan dan juga dan juga meniru. Karena melalui belajar seseorang akan mengalami pertumbuhan, perkembangan dan perubahan dalam dirinya baik secara fisik maupun psikis. Secara fisik jika yang dipelajari berkaitan dengan dimensi motorik sementara secara psikis jika yang dipelajari berupa dimensi afeksi.⁴ Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak dapat berjalan dapat berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya.

Dengan demikian, Keefektifan dalam pembelajaran merujuk pada sejauh mana proses belajar mengajar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui keterlibatan aktif peserta didik, tanggapan terhadap pembelajaran, serta tingkat penguasaan konsep yang dicapai. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, diperlukan interaksi timbal balik yang harmonis antara guru dan peserta didik, serta dukungan dari lingkungan belajar yang memadai, termasuk

⁴Rosnawati, S. P. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Penerbit Adab. (Diakses 31 Juli 2025).

sarana, prasarana, dan media pembelajaran. Belajar itu sendiri adalah proses perubahan individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan, yang dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar, dan membawa perubahan baik dalam aspek fisik (motorik) maupun psikis (afektif). Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh metode, tetapi juga oleh kondisi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik

3. Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Pembelajaran Alquran Hadits sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Alquran Hadis memiliki kontribusi dalam membekali peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kegaamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari Alquran Hadis merupakan dua landasan hukum dalam Islam.

Alquran petunjuk hidup yang bersifat holistik, komprehensif, luas dan mendalam berfungsi mendasari dan menuntun berbagai dimensi kehidupan manusia menuju keridhaan Allah swt. Kebenaran Alquran sebagai petunjuk hidup bersifat mutlak dan dinamis, karena isinya ada ayat-ayat Alquran yang muhkamat dan ada yang mutasyabihat.⁵ Beriman kepada Alquran berarti mengakui dan membenarkan serta mengikuti kandungannya.⁶ Al quran sangat urgen dalam

⁵ Anhar Ansyory, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: LPSI UADY, 2012), h. v. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

⁶ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), h. 36. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

pendidikan Islam, sejatinya peserta didik harus betul-betul dapat membaca, memahami dan mengaflikasikan petunjuk dan pedoman dalam Alquran. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah peserta didik harus bisa membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar sehingga dapat dilanjutkan ke tingkat berikutnya.⁷

Alquran memiliki nama-nama lain yang menggambarkan bahwa Alquran merupakan mukjizat luar biasa dari Allah swt. Diantara nama-nama Alquran tersebut yaitu: *Qur'an; Kalam; Kitab; Hudan; Nur; Rahmah; Furqan; Syifa'; Maw'izhah; Dzikra; Karim; Hikmah; Mubarak; At-Tanzil; Al-Bayan; Al-Qaul.*⁸ Alquran merupakan wahyu Allah swt. sebagai petunjuk dan intruksi untuk melaksanakan Tugas kenabian Rasulullah saw. sewaktu beliau mencapai usia 40 tahun.⁹

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

Terjemahannya :

Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya. (HR Bukhari no 5027).

Hadis menurut etimologi, kata hadis dalam bentuk jamaknya adalah hidas, haddasa, dan hudus. Dari segi bahasa mempunyai beberapa arti, yaitu baru (*jadid*)

⁷ Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020), h. 152. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

⁸ Mursal Aziz Dan Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), h.7-12. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

⁹Mursal Aziz, Siti Fatimah, *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil I'tibar Pembelajaran Dari Sejarah Dalam Mengembangkan Potensi Pendidikan Yang Berkualitas* (Medan Febi UIN SU Press, 2018), h. 9. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

lawan dari terdahulu (*qadim*), dekat (*qarib*) lawan dari jauh (*ba'id*) dan berita (*khabar*). Yaitu sesuatu percakapan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, adapun pengertian hadis menurut para ahli ialah hadis adalah segala ucapan, segala perbuatan dan segala keadaan atau prilaku Nabi Saw. Hadis menempati posisi yang penting setelah Alquran. Hal tersebut karena hadis merupakan mubayyin atau penjelas dari Alquran.¹⁰

Secara terminology, para ulama memberikan pengertian hadis berbeda, para ulama hadis pada umumnya memberikan defenisi bahwa hadis disamakan pengertiannya dengan Sunnah, yaitu segala sesuatuyang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai pembuat undang-undang disamping Allah Swt.¹¹ Jadi Alquran Hadis adalah dua sumber hukum Islam yang sangat penting tidak dapat dipisahkan dari setiap muslim dan berkewajiban untuk mempelajarinya

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki konstribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an Hadits adalah salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat MI yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat

¹⁰ Muhammad Ahmad Dan Muzakir, *UlumulHadis*(Bandung: CV PustakaSetia, 2000), h.11. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

¹¹ Munir, *ImplementasiHadis, PendidikanShalatTerhadapAnak*(Jakarta:Amzah, 2012), h.23.

diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam perilaku memancarkan iman dan taqwa kepada Allah sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits.¹² Tujuan Al-Qur'an Hadits adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku atau penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peranan yang sangat penting sebagai landasan integral pendidikan agama dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Meskipun bukan satu-satunya faktor penentu, mata pelajaran ini memberikan kontribusi besar dalam menanamkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah. Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup yang holistik dan mutlak menuntun manusia menuju keridhaan Allah swt., sedangkan hadis berfungsi sebagai penjelas (*mubayyin*) dari ajaran Al-Qur'an. Dengan membekali peserta didik kemampuan membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an serta hadis secara benar, pendidik dapat menumbuhkan kesadaran beragama yang kuat dan memandu mereka menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian ini secara jelas guna memberikan kemudahan kepada pembaca untuk memahami skripsi ini, maka penulis memberikan garis-garis besar isi skripsi yang terdiri dari 5 bab dengan ketentuan sebagai berikut.

¹² "Departemen Agama RI, GBPP Bidang Study Qur'an Hadits, (Pencetakan Negara Jakarta, 1997), h. 5."

Bab I, yaitu pendahuluan. Merupakan uraian mengenai hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, dan garis-garis besar isi.

Bab II, yaitu kajian pustaka. Terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori (memuat landasan teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka pikir untuk menganalisis masalah penelitian yang selaras dengan permasalahan yang diterapkan dalam bab sebelumnya).

Bab III, yaitu metode penelitian. Terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan data.

Bab IV Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi , Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

Bab V Penutup terdiri dari dua subbab, yakni; kesimpulan dan saran sebagai implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian peneliti terdahulu ini di maksudkan untuk mengkaji hasil penelitian penulis. Setelah melakukan tinjau pustaka, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Penelitian Sari fatmawati. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Hadist Siswa Kelas V Di Mi Al-Islam Banjaretno Tahun Ajaran 2022*

Hasil Penelitian ini memfokuskan pada strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Quran hadist siswa kelas V di MI Al-Islam Banjaretno tahun ajaran 2022.¹

Menurut penulis, penelitian Sari Fatmawati menekankan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadis siswa kelas V di MI Al-Islam Banjaretno tahun ajaran 2022 memerlukan strategi pembelajaran yang tepat dan terarah. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang merancang metode menghafal yang menarik, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga peserta didik termotivasi dan mampu menghafal Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan berkesinambungan.

¹Sari, F. (2023). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Hadist Siswa Kelas V Di Mi Al-Islam Banjaretno Tahun Ajaran 2022* (Doctoral Dissertation, Undaris).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran Strategi guru. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah fokus dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Quran hadist siswa kelas V di MI Al-Islam Banjaretno tahun ajaran 2022. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.

2. Penelitian Lisa Nur Khofifa pada tahun, 2023. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di Mi Miftahul Huda Pare.*

Hasil dari Jenis penelitian yang dilakukan oleh Lisa adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lisa beliau bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data. Penelitian ini memfokus pada strategi guru dalam meningkatkan hafalan pada mata pelajaran Al quran hadits kelas IV di MI Miftahul Huda Pare.²

Menurut penulis, penelitian Lisa Nur Khofifa (2023) menunjukkan bahwa peningkatan hafalan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Miftahul Huda Pare membutuhkan peran aktif guru melalui strategi yang sistematis dan kreatif. Sebagai peneliti kualitatif yang sekaligus menjadi pengamat, pewawancara, dan pengumpul data, Lisa menemukan bahwa guru berperan penting dalam merancang metode hafalan yang variatif, memberikan

²Lisa Nur Khofifah, L. I. S. A. (2023). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas Iv Di Mi Miftahul Huda Pare* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Tribakti Lirboyo).

bimbingan dan motivasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung sehingga siswa kelas IV dapat menghafal Al-Qur'an Hadis secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas fokus pada dalam meningkatkan hafalan pada mata pelajaran Al quran hadits kelas IV di MI Miftahul Huda Pare. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.

3. Penelitian Naela Rifda Rizkia, 2022. *Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Pada Peserta Didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan guru dalam mengatasi kesulitan membaca al quran pada peserta didik baik dan meningkat.³

Menurut penulis, penelitian Naela Rifda Rizkia (2022) menegaskan bahwa keberhasilan guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus terwujud melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat. Guru secara aktif membimbing peserta didik dengan metode yang sesuai tingkat kemampuan, memberikan latihan yang berkesinambungan, serta menciptakan suasana belajar yang sabar dan

³Rizkia, N. R. (2022). *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Pada Peserta Didik Di Mi Nu Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

mendukung sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik meningkat secara signifikan.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah mengatasi kesulitan membaca al quran pada peserta didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di MIS Al Khairat Pombewe.

4. Penelitian Irnawati, 2021. *Strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penelitian di MI NU Miftahul Huda menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di kelas III membaik.⁴

Menurut penulis, penelitian Irnawati (2021) menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan dicapai melalui strategi pembelajaran guru yang efektif. Guru menerapkan metode yang bervariasi, memberikan pendampingan yang intensif, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadis meningkat dan berdampak positif pada hasil belajar mereka.

⁴Irnawati, I. (2021). *Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah pembelajaran guru al qur'an hadits dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas iii di mi nu miftahul huda I beji pasuruan. Sedangkan pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Sari fatmawati	<i>Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Hadist Siswa Kelas V Di Mi Al-Islam Banjaretno Tahun Ajaran 2022</i>	Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah fokus dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Quran hadist siswa kelas V di MI Al-Islam Banjaretno tahun ajaran 2022. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.	Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang peran Strategi guru
2.	Lisa Nur Khofifa, 2023	<i>Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa</i>	Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas	Persamaan penelitian diatas dengan penelitian

		<p><i>Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di MI Miftahul Huda Pare.</i></p>	<p>fokus pada dalam meningkatkan hafalan pada mata pelajaran Al quran hadits kelas IV di MI Miftahul Huda Pare.</p> <p>Sedangkan penelitian penulis berfokus pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe</p>	<p>penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru.</p>
3.	Naela Rifda rizkia, 2023	<p><i>Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Pada Peserta Didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus</i></p>	<p>Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah mengatasi kesulitan membaca al quran pada peserta didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Sedangkan penelitian penulis berfokus pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.</p>	<p>Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru.</p>
4.	Irnawati, 2021	<p><i>Strategi pembelajaran guru Al Qur'an Hadits dalam meningkatkan</i></p>	<p>Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian ini adalah pembelajaran guru al qur'an hadits dalam</p>	<p>Persamaan penelitian diatas dengan penelitian penulis</p>

		<p><i>hasil belajar siswa Kelas III di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan.</i></p>	<p>meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di mi nu miftahul huda I beji pasuruan. Sedangkan pada dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.</p>	<p>adalah sama-sama meneliti tentang strategi guru.</p>
--	--	---	---	---

B. Strategi Guru

1. Strategi

Strategi pembelajaran merupakan sesuatu kegiatan dari rangkaian yang melibatkan dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan metode-metode tertentu yang berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut Kozma, mengatakan bahwa definisi dari strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dipilih, adalah yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk dapat menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Strategi pembelajaran akan berimplikasi dalam peningkatan efektivitas pembelajaran, konsepsi pembelajaran modern menuntut peserta didik aktif, responsif, dan aktif dalam mencari, memilih, menemukan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan hasil belajarnya. Hal ini menuntut guru agar dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Artinya, seorang guru perlu menciptakan proses pembelajaran yang menantang dan merangsang otak (kognitif), menyentuh dan menggerakkan perasaan (afektif), dan mendorong

peserta didik untuk melakukan kegiatan (motorik) hingga mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan dalam suasana konkret.⁵

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عَبَادِنَا عَاتِيًّا نَهْ رَحْمَةً مِنْ عَنْدِنَا وَعِلْمً نَهْ مِنْ لَذَنَا عِلْمًا

Terjemahannya :

Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba kami, yang telah kami berikan kepadanya rahmat dari sisi kami, dan yang telah kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi kami (Q.S Al-Kahfi: 65)

Strategi pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas proses belajar. Dalam pembelajaran modern, peserta didik dituntut untuk aktif, kritis, dan mandiri dalam menggali serta mengolah informasi. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya merangsang aspek kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan mendorong keterlibatan motorik siswa. Strategi yang demikian akan menciptakan proses pembelajaran yang holistik, menantang, dan bermakna, sehingga peserta didik mampu mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dick dan Carey juga mengatakan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang atau digunakan oleh guru dalam rangka mempermudah peserta didik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tertentu.⁶ Strategi pembelajaran berkaitan

⁵Muthma'innah, M., Faisal Amri, and Frangky Silitonga. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran." TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management 4.2 (2024): 79 86. <Https://Doi.Org/10.61456/Tjiec.V4i2.162> (Diases 04 Maret 2025).

⁶Solihatin, Etin. *Strategi Pembelajaran PPKN.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022) 3 – 4. (Diakses 05 Maret 2025).

dengan penentuan urutan yang memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan dan memutuskan bagaimana untuk menerapkan kegiatan-kegiatan instruksional bagi masing-masing individu (peserta didik). Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.⁷

Dengan demikian, Strategi pembelajaran yang dirancang secara tepat memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran modern, peserta didik dituntut untuk aktif, kritis, responsif, dan mandiri dalam mencari serta mengolah informasi. Hal ini menuntut guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang holistik, yaitu strategi yang mampu merangsang aspek kognitif, menyentuh aspek afektif, dan mendorong aktivitas motorik siswa. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menantang, bermakna, dan aplikatif, sehingga peserta didik mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

2. Efektivitas belajar

Dalam rangka meningkatkan efektivitas belajar peserta didik, guru memiliki peran penting dalam kegiatan belajar. *Teacher's role is to help and encourage students develop some skills, being at the same a source of information, advice and knowledge.* Sebagai orang yang lebih mampu, guru memiliki peran penting sebagai sumber informasi, pemberi nasihat dan ilmu pengetahuan. Terdapat 9

⁷Solihatin, Etin. *Strategi Pembelajaran PPKN.* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022) 3 – 4. (Diakses 05 Maret 2025).

peran guru dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu : informator, organisator, motivator, pengarah, misiator, transmitter, fasilitator, mediator, evaluator. Kurikulum 2013 yang sedang dikembangkan menekankan pembelajaran dengan peserta didik aktif dimana peserta didik belajar dari pengalaman dan pemikiran kritis, sehingga dalam kurikulum ini peran guru lebih ditekankan sebagai fasilitator. *Facilitators should allow students to determine their learning needs and objectives and make use of various resources. They conduct discussions and grease the wheels for real world examples and achieve this through a considerable system of techniques and methods.* guru sebagai fasilitator berarti mengizinkan peserta didik untuk menentukan kebutuhan dan tujuan pembelajaran mereka dan memanfaatkan berbagai sumber. peserta didik aktif melakukan diskusi dan mencari pengalamannya sendiri melalui sistem, teknik dan metode belajar yang disediakan guru. Tujuh elemen yang sangat penting bagi peran fasilitator pembelajaran : Konteks iklim, perencanaan, perancangan kebutuhan pembelajaran, penetapan tujuan, perancangan rencana pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan belajar, dan evaluasi hasil belajar. Indikator variabel peranguru sebagai fasilitator terdiri dari 3 ukuran yaitu 1) tindakan guru untuk membantu siswa dalam pembelajaran dengan memiliki sikap yang baik, 2) pemahaman terhadap peserta didik melalui kegiatan dalam pembelajaran dan 3) memiliki kompetensi dalam menyikapi perbedaan individual peserta didik.⁸

⁸Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi. "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.1 (2019): 51. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V4i1.14954> (Diaskes 05 Maret 2025).

Efektivitas berkenaan dengan pencapaian tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam menggunakan data, sarana maupun waktunya. Artinya efektivitas merupakan ukuran pencapaian tujuan sebagai hasil dari atau efek dari suatu kegiatan yang dilakukan. Salah satu kegiatannya yaitu belajar. Belajar adalah suatu perubahan di dalam diri kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian dan suatu pengertian. Dari konsep efektivitas dan konsep belajar diketahui pengertian efektivitas belajar sebagai tingkat pencapaian tujuan pelatihan, pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran, melalui usaha, tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh apa yang menjadi tujuan dengan menggunakan berbagai fasilitas pendidikan berbasis teknologi informasi yang mendukung. Senada dengan pendapat tersebut efektivitas belajar diartikan sebagai situasi belajar tertentu dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan siswa untuk mendapatkan hasil dan manfaat yang maksimal. Hasil maksimal yang disampaikan Johantoro menjadi alat ukur variabel efektivitas belajar peserta didik.

Pembelajaran efektif adalah model pembelajaran yang dipilih harus menjamin bahwa tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal, ini dapat dibuktikan dengan adanya pencapaian kompetensi baru oleh peserta didik setelah

proses belajar mengajar berlangsung, di akhir kegiatan pembelajaran harus ada perubahan pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri peserta didik.⁹

Demikian pula dapat dijabarkan bahwa pembelajaran proses interaksi atau timbal balik peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Berdasarkan pengertian efektivitas tersebut, maka efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan atau target pembelajaran praktik yang berlangsung di dalamnya telah tercapai pada waktu yang tepat dalam indikator yang telah ditentukan dalam penelitian.

Menurut Hamzah B. Uno yang dikutip oleh Remiswal, ada beberapa kondisi yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif, yaitu: (1) persiapan sebelum mengajar, (2) susunan bahan ajar, (3) perbedaan individu, (4) motivasi, (5) sumber pengajaran, (6) latihan dan pengulangan, (7) urutan kegiatan pembelajaran, (8) penerapan, (9) sikap mengajar, dan (10) penyajian di depan kelas.¹⁰

Dalam konteks pendidikan, efektivitas belajar bukan merupakan variabel yang berdiri sendiri melainkan akan bergantung pada sejumlah variable lainnya. Suryabrata mengemukakan sejumlah faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar yaitu 1). faktor dari dalam diri siswa meliputi a) faktor psikis seperti IQ, kemampuan belajar, motivasi belajar, sikap, perasaan dan minat ; b) faktor fisiologis dibagi menjadi dua juga yaitu keadaan jasmani pada umumnya dan

⁹Remiswal, *Format Pengembangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013). Hal. 88 (Diakses 10 Maret 20225).

¹⁰Ibid. h. 89

keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. 2) Faktor dari luar diri siswa meliputi tiga aspek yaitu a) Faktor pengatur belajar mengajar di sekolah yaitu kurikulum, pengajaran, disiplin sekolah, fasilitas belajar, pengelompokan siswa ; b) Faktor sosial di sekolah seperti sistem sekolah, guru dan interaksi siswa ; c) Faktor situasional yaitu keadaan sosial ekonomi, keadaan tempat serta lingkungan. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar peserta didik, guru termasuk dalam faktor eksternal efektivitas belajar.¹¹

Dengan demikian, Keefektifan dalam pembelajaran merujuk pada sejauh mana proses belajar mengajar mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Efektivitas pembelajaran dapat diukur melalui keterlibatan aktif peserta didik, tanggapan terhadap pembelajaran, serta tingkat penguasaan konsep yang dicapai. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, diperlukan interaksi timbal balik yang harmonis antara guru dan peserta didik, serta dukungan dari lingkungan belajar yang memadai, termasuk sarana, prasarana, dan media pembelajaran. Belajar itu sendiri adalah proses perubahan individu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan, yang dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar, dan membawa perubahan baik dalam aspek fisik (motorik) maupun psikis (afektif). Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh metode, tetapi juga oleh kondisi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Pembelajaran Al Qur'an Hadits

¹¹Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi. "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4.1 (2019): 49-54. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V4i1.14954> (Diakses 04 Maret 2025).

Pembelajaran Al quran Hadis sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran Al quran Hadis memiliki kontribusi dalam membekali peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan kegaamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari Alquran Hadis merupakan dua landasan hukum dalam Islam.

Alquran petunjuk hidup yang bersifat holistik, komprehensif, luas dan mendalam berfungsi mendasari dan menuntun berbagai dimensi kehidupan manusia menuju keridhaan Allah swt. Kebenaran Alquran sebagai petunjuk hidup bersifat mutlak dan dinamis, karena isinya ada ayat-ayat Alquran yang muhkamat dan ada yang mutasyabihat.¹² Beriman kepada Alquran berarti mengakui dan membenarkan serta mengikuti kandungannya.¹³ Al quran sangat urgen dalam pendidikan Islam, sejatinya peserta didik harus betul-betul dapat membaca, memahami dan mengaflikasikan petunjuk dan pedoman dalam Alquran. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah peserta didik harus bisa membaca dan menulis Alquran dengan baik dan benar sehingga dapat dilanjutkan ke tingkat berikutnya.¹⁴

¹² Anhar Ansyory, *Pengantar Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: LPSI UADY, 2012), h. v. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

¹³ Mursal Aziz, *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), h. 36. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

¹⁴ Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, *Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an* (Medan: Pusdikra MJ, 2020), h. 152. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

Alquran memiliki nama-nama lain yang menggambarkan bahwa Alquran merupakan mukjizat luar biasa dari Allah swt. Diantara nama-nama Alquran tersebut yaitu: *Qur'an; Kalam; Kitab; Hudan; Nur; Rahmah; Furqan; Syifa'; Maw'izhah; Dzikra; Karim; Hikmah; Mubarak; At-Tanzil; Al-Bayan; Al-Qaul*.¹⁵ Alquran merupakan wahyu Allah swt. sebagai petunjuk dan intruksi untuk melaksanakan Tugas kenabian Rasulullah saw. sewaktu beliau mencapai usia 40 tahun.¹⁶

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

Terjemahannya :

Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Alquran dan mengajarkannya. (HR Bukhari no 5027).

Hadis menurut etimologi, kata hadis dalam bentuk jamaknya adalah hidas, haddasa, dan hudus. Dari segi bahasa mempunyai beberapa arti, yaitu baru (jadid) lawan dari terdahulu (qadim), dekat (qarib) lawan dari jauh (ba'id) dan berita (khabar). Yaitu sesuatu percakapan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain, adapun pengertian hadis menurut para ahli ialah hadis adalah segala ucapan, segala perbuatan dan segala keadaan atau prilaku Nabi Saw. Hadis

¹⁵ Mursal Aziz Dan Zulkipli Nasution, *Al-Qur'an Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi* (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), h.7-12. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

¹⁶ Mursal Aziz, Siti Fatimah, *Sejarah Peradaban Islam: Mengambil I'tibar Pembelajaran Dari Sejarah Dalam Mengembangkan Potensi Pendidikan Yang Berkualitas* (Medan Febi UIN SU Press, 2018), h. 9. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

menempati posisi yang penting setelah Alquran. Hal tersebut karena hadis merupakan mubayyin atau penjelas dari Alquran.¹⁷

Secara terminology, para ulama memberikan pengertian hadis berbeda, para ulama hadis pada umumnya memberikan defenisi bahwa hadis disamakan pengertiannya dengan Sunnah, yaitu segala sesuatuyang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai pembuat undang-undang disamping Allah Swt.¹⁸ Jadi Alquran Hadis adalah dua sumber hukum Islam yang sangat penting tidak dapat dipisahkan dari setiap muslim dan berkewajiban untuk mempelajarinya

Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peranan yang sangat penting sebagai landasan integral pendidikan agama dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Meskipun bukan satu-satunya faktor penentu, mata pelajaran ini memberikan kontribusi besar dalam menanamkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah. Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup yang holistik dan mutlak menuntun manusia menuju keridhaan Allah swt., sedangkan hadis berfungsi sebagai penjelas (mubayyin) dari ajaran Al-Qur'an. Dengan membekali peserta didik kemampuan membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an serta hadis secara benar, pendidik dapat menumbuhkan kesadaran beragama yang kuat dan memandu mereka menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kerangka Pemikiran

¹⁷ Muhammad Ahmad Dan Muzakir, *UlumulHadis*(Bandung: CV PustakaSetia, 2000), h.11. <https://doi.org/10.30821/alfatih.v3i2.101>. 18 September 2025

¹⁸ Munir, *ImplementasiHadis, PendidikanShalatTerhadapAnak*(Jakarta:Amzah, 2012), h.23.

Efektivitas belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, seperti pembelajaran berbasis proyek atau diskusi interaktif, peserta didik diberikan kesempatan untuk lebih terlibat dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

Untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, guru perlu melakukan pengamatan terhadap respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan, potensi, serta tantangan yang dihadapi peserta didik. Informasi yang diperoleh dari pengamatan ini menjadi dasar bagi guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran agar lebih efektif dan relevan dengan kondisi peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, guru dapat menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik. Salah satunya adalah dengan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik, sehingga materi dapat lebih mudah dipahami. Selain itu, pemberian umpan balik yang konstruktif menjadi elemen penting dalam membantu peserta didik memahami kelebihan dan kekurangan mereka serta memberikan motivasi untuk terus berkembang. Penggunaan media dan teknologi pendidikan

jugda dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam memperkaya pengalaman belajar peserta didik, membuat

Pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Dengan mengoptimalkan peran guru sebagai fasilitator, memaham respons peserta didik, serta menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, efektivitas belajar dapat ditingkatkan secara maksimal. Hal ini tidak hanya mendukung pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri yang diperlukan dalam kehidupan nyata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang di mana penulis berperan sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiya Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
- b. Suharsimi Arikunto menegaskan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala, atau keadaan”.²

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari

¹Sugiyono, P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alpabeta, Bandung, 62,70. (2011). (Diakses 05 Maret 2025).

²Ibid., 186.

observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.

c. Penulis mendeskripsikan Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah (MIS) Al Khairat Pombewe, dan faktor pendukung dan penghambat Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi. Penulis memilih lokasi ini dengan pertimbangan lokasi ini dianggap penulis sangat mendukung tersedianya data yang penulis butuhkan dan sangat relevan dengan judul proposal yang penulis angkat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini, kehadiran penulis di lapangan dapat bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan penulis dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci. Kehadiran penulis sangat dibutuhkan untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kehadiran penulis dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh, sehingga penelulis terjun langsung ke lapangan dan melibatkan diri dalam melakukan penelitian serta membangun hubungan yang baik dengan subyek

penelitian. Kehadiran penulis sebagai insrumen menurut Moleong mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, serta mencari kesempatan. Ciri khas penelitian kualitatif yaitu tidak dapat dipisahkan dari pengamatan/observasi, namun peranan penulis yang menentukan keseluruhan skenarionya.³

Kehadiran penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam mengenai Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe.

Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, 1 guru mata pelajaran dan beberapa peserta didik yang sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al khairat Pombewe Kab. Sigi. Penulis menggunakan daftar pertanyaan penerapan kurikulum di kelas.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland, “selain menggunakan data tambahan (dokumen), kata-kata dan tindakan juga dapat digunakan sebagai sumber data utama dalam penelitian kualitatif”.⁴ Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada penulis mengenai data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sebagai berikut:

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162. (Diakses 05 Maret 2025).

⁴Ibid., 157.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh pengumpul data dari sumber data.⁵ Penulis akan memperoleh data primer melalui observasi dan wawancara. Data primer ini akan penulis peroleh melalui observasi dan wawancara kepala sekolah dan guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen.⁶ Data sekunder yang diperlukan oleh penulis berupa dokumen yang mendukung data primer yang telah diperoleh penulis. Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil sekolah, data guru, data peserta didik, data sarana dan prasarana sekolah, serta dokumentasi mengenai wawancara yang penulis lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, tentu perlu mengetahui teknik pengumpulan data.⁷ Berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian yang

⁵ Sugiyono, P. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alpabeta, Bandung, 62,70. (2011). (Diakses 05 Maret 2025).

⁶Ibid., 187

⁷Ibid., 224.

dilakukan oleh penulis, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berikut:

a. Observasi

Observasi adalah ketika peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati berbagai perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Peneliti merekam/mencatat dengan cara terstruktur dan semi terstruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti). Peneliti juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan maupun partisipan penuh. Berdasarkan referensi tersebut, maka penulis melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian, kemudian melakukan observasi lanjutan.

Observasi untuk tujuan empiris mempunyai tujuan bermacam-macam. Observasi juga memiliki fungsi bervariasi. Tujuan dari observasi berupa deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis (pada penelitian kualitatif), atau menguji teori dan hipotesis (pada penelitian kuantitatif).⁸ Penulis mengamati dan menanyakan permasalahan terkait strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al qu’ran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MIS Al khairat Pombewe Kabupaten Sigi

b. Wawancara

Menurut Susan Stainback, “peneliti yang melakukan wawancara akan mendapatkan pengetahuan mengenai hal-hal terkait partisipan serta

⁸Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* (Purwokerto: Stain Press, 2017), 60. (Diakses 05 Maret 2025).

menggambarkan keadaan yang terjadi di lokasi penelitian.”⁹ Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan wawancara, para pewawancara harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, kemampuan berbahasa yang baik, pemahaman tentang maksud dan tujuan penelitian, kemampuan memberi kesan yang baik terhadap responden, dan kemampuan membuat catatan yang lengkap dan jelas.¹⁰

Teknik wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah penulis buat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur adalah untuk mempermudah penulis dalam menentukan batasan kaitannya dengan pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian, yaitu tentang strategi guru dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui pengamatan respons terhadap perkembangan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kabupaten Sigi.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kabupaten Sigi. Serta dengan Guru Kabupaten Sigi. Serta dengan beberapa peserta didik. Penulis akan mencatat hasil dari wawancara yang telah dilakukan. Penulis menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan ponsel untuk merekam serta memotret kegiatan wawancara antara penulis dengan informan.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 232. 05 Maret 2025.

¹⁰ Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* (Purwokerto: Stain Press, 2017), 60. (Diakses 05 Maret 2025).

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, dan kebijakan. Kemudian dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Selanjutnya dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa patung, film, dan lain-lain.¹¹ Penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, data guru, karyawan dan peserta didik, dan fasilitas sekolah.

Penulis dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda benda tertulis, seperti majalah, buku-buku, dokumen, dan sebagainya. Teknik tersebut digunakan sebagai bukti bahwa penulis telah melakukan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus pada setiap tahap penelitian. Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan

¹¹Ibid., 240.

orang lain.¹² Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis model Miles dan Huberman, yang mana langkah- langkahnya yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan perhatian pada hal-hal penting yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu atau yang tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan.¹³

Penulis melakukan reduksi data dengan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam kaitannya dengan strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits bagi peserta didik di MI (Swasta) Al khairat Pombewe Kab. Sigi

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Hubermen berpendapat bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses kualitatif biasanya berbentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan hubungan antar kategori serta sejenisnya, namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴ Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, melakukan perencanaan mengenai hal yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang

¹²Ibid., 246.

¹³Ibid., 247.

¹⁴Ibid., 249.

telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data tentang strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al qur'an hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kabupaten Sigi

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada analisis data kualitatif diperoleh dari kesimpulan pada tahap awal, bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵ Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan dapat menjawab fokus penelitian yang ada, meskipun fokus penelitian ini dapat berkembang setelah adanya penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan mengecek kembali data, mengevaluasi, mencari makna, hubungan, persamaan, perbedaan, dan membandingkan kesesuaian antara data yang telah ada dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar tentang strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al khairat Pombewe Kab. Sigi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam suatu penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.¹⁶ Pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber

¹⁵Ibid., 252.

¹⁶Ibid., 272.

dengan berbagai cara dan dalam berbagai waktu.¹⁷ Terdapat tiga jenis triangulasi yang digunakan untuk pengecekan keabsahan data.

a. Tringulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Apabila seorang peneliti memperoleh data yang berbeda dari berbagai sumber, maka tidak dapat diratakan seperti pada penelitian kuantitatif, akan tetapi dapat dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda, serta mana yang spesifik dari sumber-sumber data tersebut. Kemudian setelah peneliti telah menganalisis data yang akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

b. Tringulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.¹⁹

¹⁷Supartini, W. T., Nashir, N., & Sulistyowati, S. (2022). *Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa Kelas 8 Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar*.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 373. 05 Maret 2025

¹⁹Ibid., 373.

c. Tringulasi Waktu

Triangulasi waktu yang juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid. Sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang lain.²⁰

Berdasarkan uraian di atas, agar dapat memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yang kemudian dianalisis oleh penulis, sehingga menghasilkan kesimpulan yang sudah merupakan kesepakatan dengan sumber data tersebut. Selain itu, penulis juga melakukan observasi terlibat untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran al quran hadits bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swsata (MIS) Al khairat Pombewe Kab. Sigi.

²⁰Ibid., 374.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Tinjauan Umum Tentang Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat*

Pombewe Kab. Sigi

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Alkhairat Pombewe merupakan lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jalan Alaudin, Desa Pombewe, Kecamatan Sigibiromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah. Sekolah ini memiliki akreditasi B berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor 1344/BAN-SM/SK/2019 yang dikeluarkan pada tanggal 30 November 2019. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Alkhairat Pombewe berfokus pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dengan tujuan mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas. Sekolah ini berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam.¹

Madrasah Ibtidaiyah Swata (MIS) Al Khairat Pombewe memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi peserta didiknya. Sekolah ini selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan fasilitasnya agar dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat sekitar, diharapkan Madrasah

¹ <https://data-sekolah.zekolah.id/sekolah/mis-alkhairat-pombewe-211624>

Ibtidaiyah Swasta Al Khairat Pombewe dapat terus berkembang dan mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas²

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
 Nomor Statistik/NPSN : 60723502
 Alamat : JL. Alaudin
 Otonomi Daerah : Kabupaten Sigi
 Kelurahan : Pombewe
 Kecamatan : Sigibiromaru
 Provinsi : Sulawesi Tengah
 Akreditas : B
 Tahun Berdiri : 1987

3. Keadaan Geografis Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

Jika dilihat dari letak geografi, maka Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi Terletak di tengah-tengah rumah penduduk. Untuk lebih jelasnya, letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan area persawahan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan puskesmas Pombewe
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan lapangan bola Pombewe

²Nisniati, Kepala Sekolah MIS Al Khairat Pombewe, Wawancara oleh Penulis di MIS Al Khairat Pombewe (Diakses 04 Agustus 2025)

- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa lokasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al khairat Pombewe Kab Sigi sangat strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman warga dan mudah di akses. Hal ini memberikan dampak positif serta kemudahan bagi peserta didik yang ingin berangkat ke sekolah, karena lokasi tersebut bisa di capai dengan mudah, baik menggunakan kendaraan maupun dengan berjalan kaki.

4. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe juga memiliki visi dan misi dalam melaksanakan kegiatan pendidikannya. Visi dan misi tersebut mencerminkan cita-cita serta harapan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang dapat meningkatkan dan memperkuat kualitas lembaga serta hasil pendidikan yang di hasilkan.

- a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe adalah :

”Mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe sebagai lembaga Pendidikan yang bermutu baik di bidang agama maupun di bidang umum”.

- b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran berbentuk islami untuk meningkatkan iman dan takwa.

2. Membentuk peserta didik menjadi cerdas dan terampil serta unggul dalam meraih prestasi
3. Mensejahterakan warga madrasah untuk menuju sukses.
5. Keadaan Pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

Pendidik dalam pelaksanaan pendidikan sekolah merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan dalam bantuan terhadap perkembangan terhadap peserta didik yang dilakukan dengan sengaja dan menggunakan metode dan media untuk mencapai tujuan. Seorang pendidik profesional di tuntut harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Tabel 4.1
Keadaan Pendidik di MIS Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

NO	Nama/ NIP	Jabatan	Pangkat/GOL
1.	Nisniati, S.Pd.I NIP : 19680712 200003 2 002	Kepala Sekolah	PNS
2.	Nurul Aina, S.Pd.I NIP : 19750321 200501 2 003	Guru Kelas	PNS
3.	Suartin, S.Pd.I NIP : 19720608 201101 2 001	Guru Kelas	PNS
4.	Roestaty, S.Pd.I NIP : 19710504 200312 2 001	Guru Kelas	PNS
5.	Ismail Todudu NIP : 19730621 200003 1 001	Guru Kelas	PNS
6.	Misnarty Lagandja, S.Pd.I	Guru kelas	PNS
7.	Indriati, S.Pd.I	Guru Kelas	Honorer
8.	Siti Hapsah, S.Pd.I	Guru Kelas	Honorer
9.	Moh Ikbal	GMP	Honorer

10.	Susrini, A.Ma	GMP	Honorer
11.	Nurma'Sithah, S.Pd.I	GMP	Honorer
12.	Nurlina, S.Pd	Guru Penjas	Honorer
13.	Sarkia	GMP	Honorer
14.	Delfin	GMP	Honorer

Sumber data : Arsip Dokumentasi MIS Al Khairat Pombewe 07 Agustus 2025

Tabel di atas diperoleh dikantor Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi pada tanggal 07 Agustus 2025. Data keadaan pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi memperlihatkan bahwa guru memiliki kompetensi ditinjau dari segi tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

6. Keadaan Peserta Didik di M Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

Peserta didik adalah pusat dalam setiap proses pembelajaran. Artinya, segala tindakan yang dilakukan guru dalam mengajar harus selalu memperhatikan berbagai aspek mengenai peserta didik, seperti kemampuan, potensi, minat, motivasi serta karakteristik mereka. Dengan demikian, hasil belajar yang di capai di harapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe keseluruhan berjumlah 123 peserta didik yang mana terdiri dari 58 laki-laki dan 67 perempuan yang mana jika dikelompokkan per kelas maka :

Tabel 4.2
Data Jumlah Peserta Didik di MIS Al Khairat Pombewe 2024/2025

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah	Sistem Kurikulum
1.	I	10	12	22	Kurikulum merdeka
2.	II	9	13	22	Kurikulum merdeka
3.	III	10	13	22	Kurikulum merdeka
4.	IV	8	11	19	Kurikulum merdeka
5.	V	9	10	19	Kurikulum merdeka
6.	VI	11	9	20	Kurikulum merdeka
	Jumlah	58	67	12	Kurikulum merdeka

Sumber Data : Arsip Dokumen MIS Al Khairat Pombewe Tanggal 07 Agustus 2025

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe tahun ajaran 2024/2025 adalah 123 siswa, terdiri dari 58 laki-laki dan 67 perempuan, dengan distribusi yang relatif merata di setiap kelas, yakni 22 siswa di kelas I, II, dan III, 19 siswa di kelas IV dan V, serta 20 siswa di kelas VI. Seluruh jenjang telah menggunakan Kurikulum Merdeka, yang menunjukkan kesiapan sekolah dalam menyesuaikan diri dengan kebijakan pendidikan nasional terbaru. Dengan komposisi siswa yang seimbang dan penerapan kurikulum tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe memiliki peluang besar untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

7. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al khairat Pombewe Kab. Sigi

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara optimal apabila sarana dan prasarana yang tersedia tidak memadai. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk mendukung pembelajaran peserta didik, termasuk dalam pembelajaran al qur'an hadits di kelas VI. Fasilitas yang ada di manfaatkan oleh guru dan peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe memiliki beberapa ruang kelas yang di gunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, serta lemari penyimpanan alat tulis dan bahan ajar. Ruang kelas untuk peserta didik kelas VI dirancang dengan suasana yang ramah anak dan penuh warna, sehingga mendorong minat belajar terutama dalam pembelajaran al qur'an hadits.

Sekolah juga memiliki perpustakaan meskipun ukurannya tidak terlalu besar. Di dalam perpustakaan tersedia beberapa rak buku yang berisi koleksi buku cerita anak, buku pelajaran, dan buku bergambar. Buku-buku tersebut dapat digunakan oleh siswa sebagai bahan bacaan tambahan untuk meningkatkan kemampuan membaca.

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe sudah cukup mendukung kegiatan belajar memabaca

permulaan, meskipun masih memerlukan pengembangan di beberapa aspek, seperti penambahan buku baca anak, media pembelajaran digital, dan pojok baca kelas yang permanen. Dukungan dari pemerintah, sekolah, dan orang tua sangat dibutuhkan untuk melengkapi saran dan prasaran agar proses pembelajaran al qur'an hadits semakin optimal dan menyenangkan bagi peserta didik khususnya kelas VI. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Keadaan Fasilitas Penunjang MIS Al Khairat Pombewe Kab. Sigi

No	Nama ruangan	Jumlah	Keadaan Fasilitas penunjang
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2.	Ruang kelas	6 Ruang	Baik
3.	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
4.	Gudang	1 Ruang	Baik
5.	Kamar Mandi/WC	2 Ruang	Baik
6.	Dapur	1 Ruang	Baik
7.	Perpustakan	1 Ruang	Baik
8.	Kantin	1 Ruang	Baik

Sumber Data: Arsip Dokumen MIS Al Khairat Pombewe Tanggal 07 Agusutus 2025

Berdasarkan tabel di atas tentang sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, peneliti melihat bahwa perlengkapan-perlengkapan tersebut dapat mendukung, menunjang, membantu, dan memenuhi keperluan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Sehingga

proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

B. *Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadist bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe*

Guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang terintegrasi untuk meningkatkan efektivitas belajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Melalui pembelajaran aktif, pendekatan kontekstual, pemanfaatan media audio-visual, serta pemberian motivasi dan penguatan positif, peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga ter dorong untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan ini sejalan dengan yang di ungkapkan oleh Ibu Nisniati, selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe meyatakan bahwa :

Saya memandangi dalam hal ini, sangat berperan baik bagi anak-anak. Karena anak-anak di SD/MI perlu bimbingan belajar khusus pada mata pelajaran al qur'an hadist, bagaiman caranya mengaji, menghafal dengan tajwid yang benar dan menulis.³

Berdasarkan pernyataan Ibu Nisniati selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik di tingkat SD/MI. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa Melalui pembelajaran ini, peserta didik mendapatkan bimbingan khusus tidak hanya dalam memahami materi, tetapi juga dalam

³Nisniati, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)Al Khairat Pombewe, Wawancara oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 04 Agustus 2025

menguasai keterampilan mengaji, menghafal dengan kaidah tajwid yang benar, serta menulis ayat Al-Qur'an dengan baik.

Selain itu, guru menerapkan pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning) dengan mengaitkan materi Al-Qur'an Hadits pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Ketika membahas topik tertentu, seperti kejujuran atau amanah, guru memberikan contoh nyata yang relevan dengan kehidupan mereka di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar.

Hal ini sejalan dengan sejalan dengan pernyataan Ibu Nisniati, selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe bahwa :

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, saya sering memanfaatkan media audio-visual agar pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik. Misalnya, saya menayangkan video kisah nabi yang sesuai dengan materi, memutar rekaman tilawah dari qari ternama untuk melatih pendengaran tajwid yang benar, serta menampilkan poster-poster berisi ayat pilihan yang relevan. Dengan media ini, peserta didik bisa melihat, mendengar, sekaligus memahami isi materi secara lebih konkret. Penggunaan media ini juga membantu menghindari kebosanan karena peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan saya, tetapi juga terlibat secara visual dan auditori.⁴

Berdasarkan pernyataan guru tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits terbukti efektif untuk meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik. Penggunaan video kisah nabi, rekaman tilawah, dan poster ayat pilihan tidak hanya memberikan variasi dalam metode penyampaian, tetapi juga membantu mengakomodasi gaya belajar visual dan audio.

⁴Nisniati, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)Al Khairat Pombewe, Wawancara oleh Penulis di MI (Swasta) Al Khairat Pombewe. 04 Agustus 2025

Data-data yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara di lapangan bersama Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran al qur'an hadits dikelas VI MI (Swasta) Al Khairat Pombewe, terdapat beberapa strategi guru yang keterlibatannya sangat penting dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Guru menerapkan strategi pembelajaran aktif dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Salah satu bentuk penerapannya adalah diskusi kelompok kecil setelah pembacaan ayat Al-Qur'an, di mana peserta didik diajak membahas kandungan ayat, mengidentifikasi pesan moral, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Selain diskusi, guru juga melakukan tanya jawab interaktif untuk menguji pemahaman peserta didik. Interaksi ini mendorong peserta didik untuk fokus, berani bertanya, dan menanggapi pendapat teman. Melalui strategi ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga turut berkontribusi aktif dalam membangun pengetahuan mereka.

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran al quran hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, mengatakan bahwa :

Saya sering membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil setelah membaca ayat. Mereka berdiskusi tentang isi kandungan ayat dan kemudian mempresentasikan hasilnya. Saya lihat peserta didik jadi lebih aktif, berani bicara, dan mereka lebih memahami materi karena saling menjelaskan satu sama lain.⁵

⁵Fatmawati, Guru mata Pelajaran Al qur'an Hadits di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)Al Khairat Pombewe. 07 Agustus 2025

Berdasarkan pernyataan guru tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan diskusi kelompok kecil setelah membaca ayat Al-Qur'an merupakan strategi pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Metode ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berani mengemukakan pendapat, serta saling berbagi pemahaman dengan teman sekelompok.

Hal ini sejalan dengan penjelasan di atas yang disampaikan oleh peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe yang bernama Magvira Ramadhani, mengatakan bahwa :

Saya senang kalau belajar pakai diskusi kelompok. Kadang saya dapat penjelasan dari teman yang membuat saya lebih paham. Kalau kami mempresentasikan hasil diskusi, saya jadi berani berbicara di depan kelas.⁶

Berdasarkan pernyataan peserta didik tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan diskusi kelompok dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits mampu meningkatkan pemahaman materi, melatih keterampilan komunikasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

1. Strategi Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Guru mengaitkan materi Al-Qur'an Hadits dengan situasi kehidupan nyata peserta didik. Misalnya, saat membahas topik kejujuran, guru memberikan contoh perilaku jujur di sekolah, di rumah, dan di lingkungan masyarakat. Pendekatan ini membuat peserta didik memahami bahwa nilai-nilai dalam Al-Qur'an bukan sekadar hafalan, tetapi pedoman hidup yang harus diamalkan.

⁶Magfirah Ramadhani, Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 11 Agustus 2025

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran al qur'an hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al khairat Pombewe mengatakan bahwa :

Kalau saya menjelaskan materi, saya selalu beri contoh yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Misalnya, saat membahas kejujuran, saya hubungkan dengan sikap jujur kepada orang tua dan guru. Peserta didik jadi paham bahwa pelajaran ini untuk diamalkan, bukan hanya untuk dihafal.⁷

Berdasarkan pernyataan guru tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan.

Hal ini sejalan dengan penjelasan di atas yang di sampaikan oleh peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe yang bernama Muhammad Alfin, mengatakan bahwa :

Kalau guru memberi contoh yang dekat dengan kehidupan saya, saya jadi lebih mudah mengerti. Misalnya, waktu membahas kejujuran, guru bercerita tentang bersikap jujur kepada orang tua, teman, dan guru. Dari situ saya paham kalau pelajaran ini bukan cuma untuk dihafal, tapi harus dipraktikkan setiap hari.⁸

Berdasarkan pernyataan peserta didik tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari membuat peserta didik lebih mudah memahami materi Al-Qur'an Hadits dan mengingatnya dalam jangka panjang. Pendekatan ini membantu peserta didik menyadari bahwa

⁷Fatmawati, Guru Al Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 07 Agustus 2025

⁸Muhammad Alfin, Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 11 Agustus 2025.

pelajaran tidak hanya untuk dihafal, tetapi juga untuk diamalkan dalam perilaku nyata.

2. Strategi Pemanfaatan Media Audio-Visual

Guru memanfaatkan media audio-visual untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Media yang digunakan antara lain video kisah nabi, rekaman tilawah dari qari ternama, dan poster ayat pilihan. Penggunaan media ini memberikan variasi metode penyampaian sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

Media ini juga efektif untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual dan audio. Mereka dapat melihat, mendengar, dan merasakan suasana materi secara lebih konkret, yang membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman, terutama pada materi yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran al quran hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, mengatakan bahwa :

Dalam pembelajaran, saya sering memutar video kisah nabi atau tilawah dari qari terkenal. peserta didik jadi lebih fokus, dan mereka senang karena bisa belajar sambil menonton dan mendengar. Bahkan, peserta didik yang biasanya pasif jadi ikut bertanya tentang isi video.⁹

Berdasarkan pernyataan guru tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemanfaatan media audio-visual, seperti video kisah nabi dan tilawah dari qari terkenal, efektif dalam meningkatkan fokus, minat, dan partisipasi peserta didik

⁹Fatmawati, Guru Al Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 07 Agustus 2025.

dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Media ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik, tetapi juga mampu mendorong peserta didik yang sebelumnya pasif untuk terlibat aktif dengan bertanya dan berdiskusi.

Hal ini sejalan dengan penjelasan di atas yang disampaikan oleh peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe yang bernama Atifa Mirzani, mengatakan bahwa :

Saya senang kalau guru memutar video kisah nabi atau tilawah dari qari terkenal. Rasanya belajar jadi lebih seru karena saya bisa menonton dan mendengarkan sekaligus. Kalau ada poster ayat di kelas, saya jadi lebih mudah menghafal dan mengingat artinya.¹⁰

Berdasarkan pernyataan peserta didik tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual seperti video kisah nabi, tilawah qari, dan poster ayat dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi lebih menarik dan interaktif. Media ini membantu siswa memahami materi melalui pengalaman belajar yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, sehingga memudahkan proses menghafal, meningkatkan pemahaman, serta menjaga motivasi belajar tetap tinggi.

3. Strategi Pemberian Motivasi dan Penguatan Positif

Guru memberikan motivasi dan penguatan positif untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Bentuknya bisa berupa pujian lisan, penghargaan kecil seperti stiker atau alat tulis, dan nasihat yang membangun. Pemberian

¹⁰Atifa Mirzani, Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 11 Agustus 2025

motivasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik dan membuat mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran.

Penguatan positif ini tidak hanya memacu prestasi belajar, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara guru dan peserta didik. Dengan merasa dihargai, peserta didik menjadi lebih terbuka, aktif bertanya, dan berusaha menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran al quran hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, mengatakan bahwa :

Kalau ada peserta didik yang menjawab dengan benar atau berusaha keras, saya selalu beri pujian atau hadiah kecil. Saya juga sering memberi nasihat supaya mereka terus semangat belajar. Saya lihat cara ini membuat mereka lebih percaya diri dan bersemangat.¹¹

Berdasarkan pernyataan guru tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian pujian, hadiah kecil, dan nasihat positif merupakan bentuk penguatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penjelasan di atas yang di sampaikan oleh peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe yang bernama Azzahratunnida, mengatakan bahwa :

Kalau guru memberi pujian atau hadiah, saya jadi senang dan semangat untuk belajar lagi. Rasanya seperti usaha saya dihargai. Kalau dapat stiker atau alat tulis, itu membuat saya ingin terus berusaha supaya bisa dapat lagi di pertemuan berikutnya.¹²

¹¹Fatmawati, Guru Al Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 07 Agustus 2025

¹²Azzahratunnida, Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 11 Agustus 2025

Berdasarkan pernyataan peserta didik tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pemberian pujian dan hadiah sederhana seperti stiker atau alat tulis mampu menjadi stimulus yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Penghargaan tersebut membuat peserta didik merasa dihargai atas usahanya, sehingga menumbuhkan semangat untuk terus berprestasi.

Dari pernyataan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe mencakup empat pendekatan utama, yaitu pembelajaran aktif, pembelajaran kontekstual, pemanfaatan media audio-visual, serta pemberian motivasi dan penguatan positif. Keempat strategi ini saling melengkapi dan menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan peserta didik.

Penerapan strategi-strategi tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan aspek kognitif peserta didik dalam memahami materi, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan psikomotorik, seperti pembentukan karakter Islami, keterampilan berkomunikasi, kerja sama, serta pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini terbukti efektif dalam menjadikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai sarana pendidikan yang komprehensif, tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai dan membentuk akhlak mulia sejak usia dini.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan Kepala Sekolah dan Rekan Guru

Dukungan dari kepala sekolah dan rekan guru menjadi faktor penting yang mempermudah pelaksanaan strategi pembelajaran. Kepala sekolah memberikan keleluasaan bagi guru untuk berinovasi, memanfaatkan media pembelajaran, dan mengatur metode sesuai kebutuhan peserta didik. Selain itu, koordinasi antar guru juga membantu dalam berbagi pengalaman, strategi, serta materi pendukung yang relevan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adanya kerja sama yang baik ini menciptakan suasana kerja yang kondusif dan meminimalisir hambatan dalam proses pembelajaran. Misalnya, guru dapat dengan mudah meminta bantuan untuk menyiapkan alat peraga atau mendapatkan izin penggunaan proyektor dan *speaker* saat pembelajaran.

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Nisniati selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, mengatakan bahwa :

Kami selalu mendukung guru dalam mengajar, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kalau ada kebutuhan seperti proyektor, speaker, atau media pembelajaran lainnya, kami usahakan untuk disediakan. Kami juga memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi dalam metode mengajarnya, asalkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹³

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dukungan kepala sekolah terhadap guru, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits,

¹³Nisniati, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 04 Agustus 2025

menjadi salah satu faktor penting yang menunjang keberhasilan pembelajaran. Fasilitas yang memadai seperti proyektor, speaker, dan media pembelajaran lainnya mempermudah guru dalam menyampaikan materi secara variatif dan menarik,

b. Ketersediaan Sarana dan Media Pembelajaran

Tersedianya sarana dan media pembelajaran seperti LCD proyektor, speaker, buku tafsir sederhana, dan poster ayat Al-Qur'an menjadi penunjang utama dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Sarana ini memungkinkan guru menyampaikan materi dengan lebih variatif dan menarik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Media audio-visual, khususnya, membantu mengakomodasi gaya belajar yang berbeda, baik visual maupun audio.

Ketersediaan media juga memudahkan guru untuk menjelaskan materi yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Misalnya, penayangan video kisah nabi atau rekaman tilawah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata bagi peserta didik. Dengan dukungan sarana yang memadai, strategi pembelajaran yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik, meningkatkan pemahaman peserta didik, dan menjaga motivasi mereka selama pembelajaran berlangsung.

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran al quran hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, mengatakan bahwa :

Alhamdulillah di sekolah sudah ada proyektor, speaker, dan media pembelajaran lain yang bisa saya gunakan. Jadi kalau mau memutar video kisah nabi atau tilawah dari qari, prosesnya lebih mudah. Anak-anak juga lebih semangat belajar kalau ada media seperti itu.¹⁴

¹⁴Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 07 Agustus 2025

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas seperti proyektor, speaker, dan media pembelajaran lainnya menjadi faktor pendukung yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Fasilitas tersebut mempermudah guru dalam memanfaatkan media audio-visual, sehingga penyampaian materi menjadi lebih menarik, variatif, dan interaktif.

2. Faktor Penghambat

a. Perbedaan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Salah satu hambatan utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar peserta didik. Ada peserta didik yang sudah lancar membaca dengan tajwid yang benar, namun ada juga yang masih kesulitan bahkan di huruf-huruf dasar. Perbedaan ini membuat guru harus membagi fokusnya dalam membimbing peserta didik, sehingga waktu pembelajaran sering kali tidak cukup untuk mengakomodasi semua kebutuhan.

Kondisi ini menyebabkan guru harus melakukan penyesuaian strategi, seperti memberikan perhatian khusus kepada peserta didik yang masih lemah, sambil tetap menantang peserta didik yang sudah mahir agar tidak merasa bosan. Meskipun demikian, perbedaan kemampuan ini tetap menjadi tantangan yang memerlukan pendekatan sabar, telaten, dan berkesinambungan dari pihak guru.

Seperti yang di sampaikan oleh Ibu Fatmawati selaku guru mata pelajaran al quran hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, mengatakan bahwa :

Anak-anak kemampuannya berbeda-beda. Ada yang sudah lancar membaca Al-Qur'an, ada juga yang masih terbata-bata. Jadi kadang saya harus ulang-ulang materinya supaya semua paham, tapi itu membuat waktu belajar jadi terasa singkat.¹⁵

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara peserta didik menjadi salah satu tantangan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru perlu menyesuaikan kecepatan dan metode mengajar agar seluruh peserta didik dapat memahami materi, termasuk dengan mengulang penjelasan bagi peserta didik yang masih kesulitan.

b. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Keterbatasan alokasi waktu dalam jadwal pelajaran juga menjadi kendala yang dirasakan guru. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits biasanya hanya mendapatkan porsi waktu tertentu dalam seminggu, sehingga ruang gerak guru untuk menyampaikan materi, melakukan diskusi, serta praktik membaca atau menghafal menjadi terbatas.

Akibatnya, guru sering kali harus memilih untuk fokus pada poin-poin penting materi, sementara latihan penguasaan seperti tahsin bacaan atau hafalan ayat harus dilakukan di luar jam pelajaran. Keterbatasan waktu ini juga menyulitkan penerapan metode yang membutuhkan interaksi mendalam, seperti diskusi kelompok atau penayangan media panjang.

¹⁵Fatmawati, Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe. 07 Agustus 2025

Hal ini sejalan dengan penjelasan di atas yang disampaikan oleh peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe yang bernama Azzahratunnida, mengatakan bahwa :

Kadang kalau lagi seru diskusi atau nonton video, tiba-tiba waktunya sudah habis. Jadi kami tidak sempat membahas semuanya. Kalau mau latihan menghafal, biasanya dilanjutkan pas waktu istirahat atau pulang sekolah.¹⁶

Dari pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama ketika kegiatan belajar berlangsung dengan metode interaktif seperti diskusi atau pemutaran video.

Berdasarkan uraian faktor pendukung dan penghambat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe sangat dipengaruhi oleh dukungan sekolah, ketersediaan sarana, serta kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. mempermudah penyampaian materi secara variatif dan menarik.

Namun, terdapat pula tantangan yang perlu diatasi, seperti perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di antara siswa serta keterbatasan waktu pembelajaran. Perbedaan kemampuan memerlukan strategi pengajaran yang adaptif dan perhatian ekstra dari guru, sedangkan keterbatasan waktu menuntut manajemen yang efisien agar seluruh materi dapat tersampaikan dengan optimal.

¹⁶Azzahratunnida, Peserta Didik Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, Wawancara Oleh Penulis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe 11 Agustus 2025

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilaksanakan berkaitan dengan Strategi Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Al Qur'an Hadits bagi Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe dalam meningkatkan efektivitas belajar mencakup *active learning* melalui diskusi kelompok kecil, tanya jawab interaktif, dan membaca ayat bersama; pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan kehidupan peserta didik; serta pemberian motivasi dan penguatan positif berupa pujian atau hadiah kecil. Strategi terpadu ini membuat peserta didik lebih aktif, fokus, dan termotivasi untuk mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam keseharian.
2. Faktor pendukung di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe meliputi dukungan kepala sekolah dan rekan guru, ketersediaan sarana seperti proyektor dan speaker, serta kerja sama yang baik di lingkungan sekolah. Adapun penghambatnya adalah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar peserta didik dan keterbatasan waktu, terutama saat menggunakan metode interaktif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di kemukakan Implikasi secara praktis sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Penerapan strategi pembelajaran aktif, kontekstual, pemanfaatan media audio-visual, serta pemberian motivasi terbukti mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman peserta didik. Guru perlu terus mengembangkan kreativitas metode mengajar dan menyesuaikan strategi dengan karakteristik peserta didik,

Bagi Sekolah

Dukungan kepala sekolah dan ketersediaan fasilitas seperti proyektor, speaker, dan media pembelajaran menjadi kunci keberhasilan strategi guru. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan dan meningkatkan penyediaan sarana, memberikan pelatihan pengembangan profesional guru, serta menciptakan kerja sama yang kondusif di lingkungan sekolah.

2. Bagi Peserta Didik

Kegiatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual membantu peserta didik memahami serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik diharapkan lebih aktif berani bertanya, serta memanfaatkan kesempatan belajar dengan sungguh-sungguh, baik di dalam maupun di luar kelas.

3. Bagi Peneliti

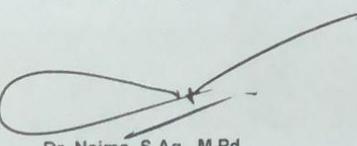
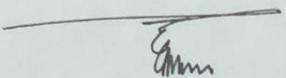
Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan model pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang efektif di tingkat MI/SD. Temuan tentang faktor pendukung dan penghambat juga dapat digunakan untuk merancang intervensi yang tepat, seperti pengelolaan waktu yang lebih efisien dan program pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anhar Ansyory, Pengantar Ulumul Qur'an (Yogyakarta: LPSI UADY, 2012), h. v. n.d.*
- Departemen Agama RI, GBPP Bidang Study Qur'an Hadits, (Pencetakan Negara Jakarta, 1997), h. 5. n.d.*
- Hasan Alwi, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hal. 204 (Diakses 11 Maret 20225. n.d.*
- Irnatwati, I. (2021). Strategi Pembelajaran Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Di MI NU Miftahul Huda I Beji Pasuruan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). n.d.*
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 162. (Diakses 05 Maret 2025). n.d.*
- Lisa Nur Khofifah, L. I. S. A. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas Iv Di Mi Miftahul Huda Pare (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Tribakti Lirboyo). n.d.*
- Muhammad Ahmad Dan Muzakir, Ulumul Hadis(Bandung: CV PustakaSetia, 2000), h.11. n.d.*
- Munir, ImplementasiHadis, PendidikanShalatTerhadapAnak(Jakarta:Amzah, 2012), h.23. n.d.*
- Mursal Aziz, Zulkipli Nasution, Metode Pembelajaran Bata Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an (Medan: Pusdikra MJ, 2020), h. 152. n.d.*
- Mursal Aziz, Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), h. 36. n.d.*
- Mursal Aziz Dan Zulkipli Nasution, Al-Qur'an Sumber Wawasan Pendidikan Dan Sains Teknologi (Medan: CV. Widya Puspita, 2019), h.7-12. n.d.*
- Mursal Aziz, Siti Fatimah, Sejarah Peradaban Islam: Mengambil I'tibar Pembelajaran Dari Sejarah Dalam Mengembangkan Potensi Pendidikan Yang Berkualitas (Medan Febi UIN SU Press, 2018), h. 9. n.d.*
- Muthma'innah, M., Faisal Amri, and Frangky Silitonga. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran." TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management 4.2 (2024): 79 – 86. <Https://Doi.Org/10.61456/Tjiec.V4i2.162> (Diases 04 Maret 2025). n.d.*

- Muthma'innah, M., Faisal Amri, and Frangky Silitonga. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran." TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management 4.2 (2024): 79 – 86. <Https://Doi.Org/10.61456/Tjiec.V4i2.162> (Diases 04 Maret 2025). n.d.*
- Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi. "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 4.1 (2019): 49-54. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V4i1.14954> (Diakses 04 Maret 2025). n.d.*
- Rahmawati, Mega, and Edi Suryadi. "Guru Sebagai Fasilitator Dan Efektivitas Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran 4.1 (2019): 51. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpm.V4i1.14954> (Diaskes 05 Maret 2025). n.d.*
- Remiswal, Format Pengemangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013). Hal. 88 (Diakses 10 Maret 20225). n.d.*
- Rizkia, N. R. (2022). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Pada Peserta Didik Di Mi Nu Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung). n.d.*
- Rohmad, Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian (Purwokerto: Stain Press, 2017), 60. (Diakses 05 Maret 2025). n.d.*
- Rosnawati, S. P. (2021). Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran. Penerbit Adab. (Diakses 31 Juli 2025). n.d.*
- Sari, F. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Hadist Siswa Kelas V Di Mi Al-Islam Banjaretno Tahun Ajaran 2022 (Doctoral Dissertation, Undaris). n.d.*
- Solihatin, Etin. Strategi Pembelajaran PPKN. (Jakarta: Bumi Aksara, 2022) 3 – 4. (Diakses 05 Maret 2025). n.d.*
- Sugiyono, P. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alpabeta, Bandung, 62,70. (2011). (Diakses 05 Maret 2025). n.d.*
- Supartini, W. T., Nashir, N., & Sulistyowati, S. (2022). Strategi Guru PAI Dalam Mengatasi Kejemuhan Belajar Siswa Kelas 8 Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Darularqom Karanganyar. n.d.*
- Teuku Hariski Munazar, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Di MAS Seunuddon Aceh Utara, Skripsi Tidak Diterbitkan, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2018), <Https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/Id/Eprint/5704/> . Mei 14 Mei 2025. n.d.*

LAMPIRAN - LAMPIRAN

 <p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Paloalo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id</p>	Nomor Dokumen	
	Tanggal Terbit 1 Maret 2022	
	No. Revisi 01	
	Hal 2/2	
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI		
Nama : Serli Septiani	NIM : 211040076	
TTL : Buol, 25 September 2002	Jenis Kelamin : Perempuan	
Jurusan : PGMI	Semester : 6 (enam)	
Alamat : Dewi Sartika, Jln. Ramba	HP : 082292386343	
JUDUL YANG DIAJUKAN:		
1. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penggunaan Media Gambar Dan Metode Demonstrasi Di Kelas 4 MIS ALKHAIRAT		
POMBEWE		
2. Pengaruh perhatian guru dalam proses belajar terhadap prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al Qur'an hadits dikelas 3 MIS ALKHAIRAT POMBEWE		
3. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 4 MIS ALKHAIRAT POMBEWE		
REVISI:		
<p>Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran ; Strategi meningkatkan interaktivitas belajar melalui pengamatan respon terhadap perkembangan siswa di sekolah dasar</p> <p>Pembimbing I: <u>Dr. Gusnairi, S.Pd. M.Pd.</u></p> <p>Pembimbing II: <u>Ilcsun Kahar, S.Pd. M.Pd.</u></p>		
a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan		Ketua Jurusan
 <p>Dr. Naima, S.Ag., M.Pd. NIP. 19751021 200604 2 001</p>		 <p>Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. NIP. 197802022009121002</p>

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 NOMOR : 814 TAHUN 2024

TENTANG
 PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan saudara :
 1. Dr. Gusnaris, M.Pd
 2. Iksan Kahar, S.Pd., M.Pd
 sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
 Nama : Serli Septiani
 NIM : 211040076
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PEMBELAJARAN STRATEGI MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENGAMATAN RESPON TERHADAP PERKEMBANGAN SISWA DI SEKOLAH DASAR
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
 Pada Tanggal : 30 April 2024
 Dekan



Dr. Saenudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Paleo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama	:	Serli Septiani
NIM	:	211040076
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENGAMATAN RESPON TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DI MIS POMBEWE KAB. SIGI
Pembimbing	:	I. Dr. Gusnaris, M.Pd II. M. Iksan Kahar, M.Pd
Pengaji	:	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	(95)	

Mengetahui Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Selasa, 17 Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 196407071999032000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-480165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : ۹۸۵ /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2025 Kamis, 12 Juni 2025

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yt

- | | |
|--|-----------------|
| 1. Dr. Gusnaris, M.Pd | (Pembimbing I) |
| 2. M. Iksan Kahar, M.Pd | (Pembimbing II) |
| 3. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd. | (Penguji) |
| 4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu | |

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama	: Serli Septiani
NIM	: 211040076
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone	: 082218106166
Judul Proposal Skripsi	:STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENGAMATAN RESPON TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DI MIS POMBEWE KAB. SIGI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal	: Selasa, 17 Juni 2025
Waktu	: 09.00 WITA- Selesai
Tempat	: Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Dr. A. Ardiansyah, S.E.,M.Pd
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU



جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالي
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Paloalo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Serli Septiani
NIM : 211040076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENGAMATAN RESPON TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DI MIS POMBEWE KAB. SIGI
Pembimbing : I. Dr. Gusnarib, M.Pd
II. M. Iksan Kahar, M.Pd
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		- perbaiki judul seous sang pengaruh
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		- tambah perbaikan tentu Mata pelajaran
3	METODOLOGI		Al-Qur'an Hadis
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Selasa, 17 Juni 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |

Pembimbing II
M. Iksan Kahar, M.Pd
NIP. 019921215202

19921215 201903 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Paloalo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id



BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Selasa, 17 Juni 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Serli Septiani
 NIM : 211040076
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENGAMATAN RESPON TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DI MIS POMBEWE KAB. SIGI
 Pembimbing : I. Dr. Gusnaris, M.Pd
 II. M. Iksan Kahar, M.Pd
 Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	7	Tambahkan teks pada BAB II
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Daftron Pustaka mungacir pd. CTI.
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	86	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ariansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Selasa, 17 Juni 2025

Penguji

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197412292006042001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id



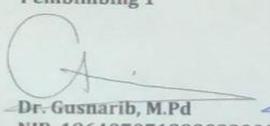
DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama	: Serli Septiani
NIM	: 211040076
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MELALUI PENGAMATAN RESPON TERHADAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK DI MIS POMBEWE KAB. SIGI
Tgl / Waktu Ujian Proposal	: Selasa, 17 Juni 2025/09.00 WITA-Selesai

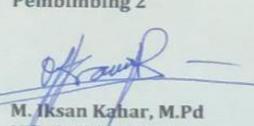
NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1	Sibyan Nur Liliyah	211040047	8 / PGMI	<i>SL.</i>	
2	Husnul Lailatul Rahmatani	21104008	8 / PGMI	<i>Husnul</i>	
3	Khairunnisa	21104001	8 / PGMI	<i>Khairunnisa</i>	
4	Andini	211040029	8 / PGMI	<i>DR</i>	
5	Adha Chair	211040036	8 / PGMI	<i>Adha</i>	
6	Aqilah Yasmin	211040037	8 / PGMI	<i>Aqilah</i>	
7	Dewi Gita	21090080	8 / PGMI	<i>Dewi</i>	
8.	SITI AISYAH	21090080	8 / Sipil	<i>SITI AISYAH</i>	
9.	Riris Dewi Lastari	221010102	6 / PAI	<i>Riris</i>	
10	Suci Ramadhani	205150011	2 / PSY	<i>Suci</i>	
11	Sarmila	245150093	2 / PSY	<i>Sarmila</i>	
12	Khalifah Tunni Kmh	A24121075	8 / P. Bimbingan	<i>Khalifah</i>	
13.	Sudandi	21040038	8 / PGMI	<i>Sudandi</i>	
14.	NURFAISYAH	21040060	8 / PGMI	<i>Nurfaisyah</i>	

Selasa, 17 Juni 2025

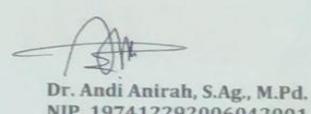
Pembimbing 1


 Dr. Gusnarisib, M.Pd
 NIP. 196407071999032000

Pembimbing 2


 M. Iksan Kajah, M.Pd
 NIP. 0,19921215202

Pengaji,


 Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197412292006042001

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,


 Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana peran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam membimbing siswa SD/MI, khususnya terkait kemampuan mengaji, menghafal dengan tajwid yang benar, dan menulis ayat Al-Qur'an?
2. Bagaimana guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe menyusun dan menyesuaikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits agar sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa kelas VI?
3. Media pembelajaran apa saja yang biasanya digunakan guru dalam mengajar Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, dan bagaimana media tersebut membantu meningkatkan pemahaman serta minat belajar siswa?
4. Bagaimana bentuk dukungan sekolah kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?

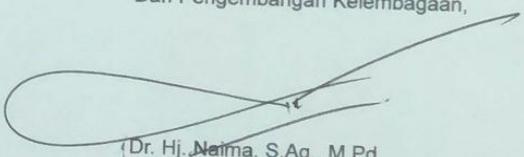
B. Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

1. Bagaimana cara Ibu menerapkan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?
2. Bagaimana Ibu mengaitkan materi Al-Qur'an Hadits dengan kehidupan sehari-hari siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?
3. Media audio-visual apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat serta partisipasi siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?
4. Bagaimana bentuk motivasi dan penguatan positif yang Ibu berikan kepada siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?

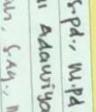
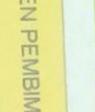
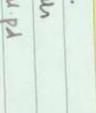
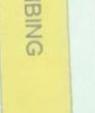
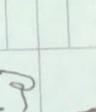
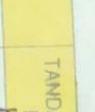
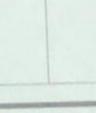
5. Bagaimana ketersediaan sarana dan media pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI?
6. Bagaimana perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar siswa memengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?

C. Peserta Didik

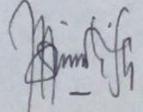
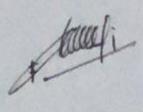
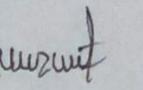
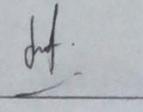
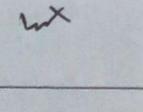
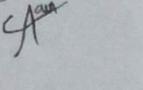
1. Bagaimana pendapat kamu tentang belajar dengan metode diskusi kelompok dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?
2. Bagaimana pengaruh pemberian contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari terhadap pemahaman kamu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?
3. Bagaimana pendapat kamu tentang penggunaan media seperti video kisah nabi, tilawah qari terkenal, dan poster ayat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?
4. Apa yang kamu rasakan ketika guru memberikan pujian atau hadiah seperti stiker atau alat tulis saat pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe?
5. Bagaimana pendapat kamu tentang waktu pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe, terutama saat kegiatan diskusi atau menonton video?

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باللو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palojo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id																									
Nomor : 2896 /Un.24/F.I.B/PP.00.9/07/2025 Lampiran : - Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi	Palu, 30 Juli 2025																									
<p>Yth. Kepala MIS Pombewe Kab. Sigi</p> <p>Di Tempat</p> <p><i>Assalamualaikum wr.wb.</i></p> <p>Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :</p> <table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>:</td> <td>Serli Septiani</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>:</td> <td>211040076</td> </tr> <tr> <td>Tempat Tanggal Lahir</td> <td>:</td> <td>Buol, 25 September 2002</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>:</td> <td>VIII (Delapan)</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>:</td> <td>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>:</td> <td>Jl. Dewi Sartika</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>:</td> <td>Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui mata pelajaran Al Qur'an hadits terhadap peserta didik di mis pombewe kab sigi</td> </tr> <tr> <td>No. HP</td> <td>:</td> <td>082218106166</td> </tr> </table> <p>Dosen Pembimbing :</p> <p>1. Dr. Gusnarib, M.Pd. 2. M. Iksan Kahar, M.Pd</p> <p>maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.</p> <p>Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.</p> <p style="text-align: right;"> <i>Wassalam,</i> a.n Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan,  (Dr. Hj. Neima, S.Ag., M.Pd NIP. 197510212006042001 </p>			Nama	:	Serli Septiani	NIM	:	211040076	Tempat Tanggal Lahir	:	Buol, 25 September 2002	Semester	:	VIII (Delapan)	Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Alamat	:	Jl. Dewi Sartika	Judul Skripsi	:	Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui mata pelajaran Al Qur'an hadits terhadap peserta didik di mis pombewe kab sigi	No. HP	:	082218106166
Nama	:	Serli Septiani																								
NIM	:	211040076																								
Tempat Tanggal Lahir	:	Buol, 25 September 2002																								
Semester	:	VIII (Delapan)																								
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah																								
Alamat	:	Jl. Dewi Sartika																								
Judul Skripsi	:	Strategi guru dalam meningkatkan efektivitas belajar melalui mata pelajaran Al Qur'an hadits terhadap peserta didik di mis pombewe kab sigi																								
No. HP	:	082218106166																								



		KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU			
		NAMA : SERLI SEPTIANI NIM : 2110400076 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH BIDANG TAHFIDH			
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	SERIEN 23 - Okt - 2023	Muhammad Nurul Huda	Optimalisasi Alat Layar dalam IPA di MI Al-Khairi Kecamatan Pitorolau	1. Arifin Syah, S.Pd., M.Pd. 2. Hikmatul Rabiatul Adawiyah	 
2	Selasa 31 - Okt - 2023	Ega Kurniayanti	Penerapan TIGA Adabu Umma dalam Mengajak Orang Tua untuk Belajar Al-Qur'an di MI Al-Khairi Kecamatan Pitorolau	1. Dr. Andi Aunur, S.Pd., M.Pd. 2. Fitri Hawa Lami, N.Hum	 
3	Rabu 08 - Mei - 2024	Fitri Hawa Lami	Implementasi Pendekatan Inovatif dalam Kursus Bahasa Inggris di MI Al-Qur'an di MI Al-Khairi Kecamatan Pitorolau	1. Dr. Anifuddin U. Anif, S.Ag., M.A. 2. Dr. Siti Medina, S.Ag., M.Pd.	 
4	Thrusday 14 - Juni - 2024	Yenizah	Metode Nofal dan Pendekatan Qawaid di MA Al-Khairi Palu	1. Dr. H. Muhsin Jalebi, M.Pd. 2. Jafar Idain, S.Pd., M.Pd.	 
5	01 - Desember - 2024	Ummi Khairiyah	Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Bersamaan dengan Pendekatan Al-Qur'an	1. AEDA, S.Ci., M.Pd. 2. Ust. Fahrul Adauiyah, C.Gi., M.Ci	 
6	Kamis 05 - Agustus - 2024	Muthoniyah	Strategi guna Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam proses Pembelajaran Pada MI Al-Khairi Kecamatan Pitorolau	1. Dr. Andi Aunur, S.Pd., M.Pd. 2. Dr. Nurjannah, S.Pd., M.Pd.	 
7	Serien 12 - Agustus - 2024	Nur Salsabila	Peran Guru Dalam Mengajak Siswa Lanjut Tengah dan Tinggi Mengikuti Pelajaran	1. Dr. Muhammad Syaiful, M.Nur Syaiful 2. Andi Suktianingsyah, S.Pd., M.Pd.	 
8	8 - Agustus 2024	Amalia Syalida	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dilektik pada Matematika dan Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Kota Palu	1. Ruchan, S.Pd., M.Pd. 2. Robaniyah, Kepangahan, S.Pd., M.Pd.	 
9	Jumat 1 Oktober 2024	Hilma Lailatul Kautsar	Peran Guru dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Siswa di Kelas IV SD	1. Dr. Haima, S.Aq., M.Pd.	
10	Rabu 09 - Januari 2025	Linda	Ringkasan Kegiatan	2. Ulfyan Rawiyan, S.Pd., M.Pd.	

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Nisniati, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Fatmawati	Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits	
3.	Magfirah Ramadhani	Peserta Didik Kelas VI	
4.	Atifah Mirzani	Peserta Didik Kelas VI	
5.	Muhammad Alfin	Peserta Didik Kelas VI	
6.	Azzahratunnida	Peserta Didik Kelas VI	

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
Dokumentasi ini diambil pada hari Jum'at, tanggal 01 Agustus 2025 Jam 08:58
Wita



Gambar 2. Keadaan Kantor Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)Al Khairat Pombewe
Dokumentasi ini diambil pada hari Jum'at, tanggal 01 Agustus 2025 Jam 09:01
Wita

DAFTAR URUT KEPANGKATAN (DUK) TENAGA EDUKATIF DAN ADMINISTRATIF														
NO	NAMA/NIP	AGAMA	NUPTK	NPWP	KARPEG	TEMPAT TOL LAHIR	TAZAH TAHUN	JURUSAN JABATAN	KEPUTUSAN PANGKAT ADMINISTRATIF			GAJI	MULAI DAN HASA BERPENGARUH	TUNJUKAN PENGARUH
									TAZAH TAHUN	TAZAH TAHUN	TAZAH TAHUN			
1	JANALUDIN JAHID, S.Pd.I NIP 19730512 200003 1 001	ISLAM	295775065220000	4583242423000	0-134897	L	2003	TARBIYAT	GURU	1/12	2.707.700	3.143.100	2008	11.71.19.203
2	SU SALWAK, S.Pd.I NIP 19750518 200001 2 005	ISLAM	69375365530002	144052631000	M.193292	P	2008	TARBIYAT	GURU	1/12	3.116.500	3.214.100	2008	10.5.12.204
3	NIRWATI, S.M.I NIP 19800712 200003 2 002	ISLAM	00416844300051	4625525683000	J.152956	P	2010	TARBIYAT	KAMAD	1/12	3.084.200	3.340.300	2008	12.29.19.204
4	MURIL AINA, A.Md.I NIP 19750812 200006 2 003	ISLAM	25537536570004	4849821089000	M.196204	P	2010	TARBIYAT	GURU	1/12	2.900.000	3.143.100	2008	10.5.12.204
5	SUARTIN, S.Pd.I NIP 19780506 201010 2 001	ISLAM	69407505230003	6639818583000	G.192775	P	2010	PGSD	GURU	1/12	3.398.500	3.655.800	2009	10.5.12.204
6	HALIMAH, S.Pd.I NIP 19700120 200001 2 006	ISLAM	24337486500054	4974019830000	P	2009	TARBIYAT	GURU	1/12	3.238.300	3.388.300	2009	10.5.12.204	
7	WAJAY, A.Pd.I NIP 19640624 200702 2 016	ISLAM	456746432002	5784075583000	P.033201	P	2013	TARBIYAT	GURU	1/12	3.084.200	3.340.300	2008	10.5.12.204
8	SUTRIANI, S.Pd.I NIP 19800620 200001 2 001	ISLAM	3427596602000	7275428289000	P	2010	PJOK	GURU	1/12	2.956.700	3.025.200	2008	11.10.12	
9	DESETAY, A.Pd.I NIP 19700220 200002 2 001	ISLAM	46367498330002	1405607483000	L.162985	P	2000	TARBIYAT	GURU	1/12	2.752.000	2.838.500	2009	10.5.12.204
10	ESMAIL TADJU NIP 19710812 200003 1 001	ISLAM	195375165320002	14405597189000	K.034632	L	1992	TU/GURU	GURU	1/12	2.928.300	2.985.500	2008	10.5.12.204
11														

Gambar 3. Daftar Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 08:55 Wita



Gambar 4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 08:55 Wita

PROFIL SEKOLAH		VISI DAN MISI SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH			
1 NAMA SEKOLAH	SMA AL KHAIRAAT - TANGERANG		
2 NOMOR INDUK SEKOLAR	00100000000000000000000000000000		
3 KEGIATAN STATISTIK	<input checked="" type="checkbox"/> KEGIATAN STATISTIK		
4 PROPINSI	<input checked="" type="checkbox"/> PROPINSI		
5 OTONOMI DAERAH	<input checked="" type="checkbox"/> OTONOMI DAERAH		
6 DESEN / KOTAKURAHAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESSEN / KOTAKURAHAN		
7 KECAMATAN	<input checked="" type="checkbox"/> KECAMATAN		
8 JALAN DAN NOMBOR	<input checked="" type="checkbox"/> JALAN DAN NOMBOR		
9 KODE POS	<input checked="" type="checkbox"/> KODE POS		
10 TELEFON / HP	<input checked="" type="checkbox"/> TELEFON / HP		
11 FAXIMILI / FAX	<input checked="" type="checkbox"/> FAXIMILI / FAX		
12 DAERAH	<input type="checkbox"/>	PERKOTAAN	<input type="checkbox"/> PEDESAAN
13 STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/>	NEGERI	<input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
14 KELompok SEKOLAR	<input type="checkbox"/>	DISAMAKAN	<input checked="" type="checkbox"/> MAHKU
15 AKREDITASI	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> A	<input type="checkbox"/> B
16 SURAT KELEMBAGAAN	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> B	<input type="checkbox"/> C
17 PENERBIT SK	<input checked="" type="checkbox"/> PENERBIT SK		
18 TAHUN BEREDAR	<input checked="" type="checkbox"/> TAHUN BEREDAR		
19 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI	<input type="checkbox"/> SIANG	<input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
20 BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI	<input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI	
LOKASI SEKOLAH			
A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	<input checked="" type="checkbox"/> JARAK KE PUSAT KECAMATAN		
B. JARAK KE PUSAT OTODA	<input checked="" type="checkbox"/> DESA	<input type="checkbox"/> KECAMATAN	
C. TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> KABUPATEN / KOTA	<input type="checkbox"/> PROPINSI	
22 JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	<input checked="" type="checkbox"/> JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON		
23 ORGANISASI PENYELENGGARA	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH	<input type="checkbox"/> LEMBAGA SWASTA	
24 PERJALANAN PERUBAHAN SEKOLAH			
VISI			
" MENGEMBANGKAN MI ALKHAIRAAT POMBEWE SERAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN YANG BER- MUTU BAIK DIBIDANG AGAMA MAUPUN DIBIDANG UMUM "			
MISI			
<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran berbentuk Islam untuk meningkatkan iman dan taqwa 			
<ul style="list-style-type: none"> • Membentuk Peserta Didik Menjadi Cerdas dan Terampil Serta Unggul Dalam Meraih Prestasi! 			
<ul style="list-style-type: none"> • Mensejahterakan Warga Madrasah Untuk Menuju Sukses 			
KEPALA			
SUBHARATI, S. MA.			

Gambar 5. Profil Sekolah Dan Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 08:55 Wita

**Gambar 6. Data Guru/ Pegawai Dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)
Al Khairat Pombewe**

Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 08:55 Wita



Gambar 7. Pengantaran Surat Izin Meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
Dokumentasi ini diambil pada hari Jum'at, tanggal 01 Agustus 2025 Jam 08:45 Wita



Gambar 8. Pengantaran Surat Izin Meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe
Dokumentasi ini diambil pada hari Jum'at, tanggal 01 Agustus 2025 Jam 08:45 Wita



Gambar 9. Wawancara Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 09:05 Wita



Gambar 10. Wawancara Guru Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hairat Pombewe

Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 10:06 Wita



**Gambar 11. Wawancara Bersama Magfirah Ramadhani Peserta Didik Kelas VI
Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe**
Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 10:06
Wita



**Gambar 12. Wawancara Bersama Atifa Mirzani Peserta Didik Kelas VI Madrasah
Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe**
Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 09:45
Wita



**Gambar 13. Wawancara Bersama Muhammad Alfin Peserta Didik Kelas VI
Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe**
Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 09:56
Wita



**Gambar 14. Wawancara Bersama Azzahratunnida Peserta Didik Kelas VI
Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe**
Dokumentasi ini diambil pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 Jam 09:59
Wita



Gambar 15. Proses Pembelajaran dalam Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

Dokumentasi ini diambil pada hari Jum'at, tanggal 01 Agustus 2025 Jam 10:06 Wita



Gambar 16. Proses Pembelajaran dalam Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Khairat Pombewe

Dokumentasi ini diambil pada hari Jum'at, tanggal 01 Agustus 2025 Jam 10:06 Wita

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Serli Septiani
NIM : 211040076
TTL : Buol, 25 September 2002
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Dewi Sartika

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abu Bakar Dj. Mateley
Nama Ibu : Satira
Alamat : Desa Tinading, Kec. Lampasio Kab. Toli-Toli

C. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. TK Hardaya Inti Plantations Kec. Tiloan Kab. Buol masuk tahun 2007 sampai selesai tahun 2008.
2. SD Negeri 10 Tiloan Kab. Buol masuk tahun 2008 sampai selesai tahun 2015.
3. SMP 3 Tiloan Kab. Buol Masuk 2015 sampai kelas 1 SMP. Setelah itu pindah sekolah.
4. MTS Al Mafaz tahun masuk 2016 sampai selesai tahun 2018.
5. SMK Negeri 1 Toli-Toli tahun masuk 2018 sampai kelas 1 SMK. Setelah itu pindah sekolah.
6. SMA AL Mannan Kab. Buol 2019 sampai selesai tahun 2021.
7. Pada tahun 2021 mengambil S1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Negeri (UIN) Datokarama Palu.